

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan Kecamatan Borobudur

Kecamatan Borobudur ialah salah satu dari total 21 kecamatan yang berada di Kabupaten Magelang. Total luas wilayah Kecamatan Borobudur yakni sebesar 54,55 Km² yang terbagi berdasarkan status jalan yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Kecamatan Borobudur didominasi oleh tipe ruas jalan 2/2 dengan fungsi jalan yakni jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Jalan arteri adalah jalan umum yang berfungsi melayani angkutan umum dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna. Jalan kolektor adalah jalan pengumpul bagi arus lalu lintas lokal di sekitarnya dengan ciri-ciri perjalanan jarak menengah, kecepatan rata-rata menengah dan jumlah jalan masuk rata-rata menengah. Jalan Lokal ialah jalan yang melayani akses ke daerah lokal pedalaman wilayah dengan ciri-ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi. Kecamatan Borobudur memiliki perbedaan panjang daripada masing-masing ruas jalannya, dimana untuk ruas jalan berdasarkan status jalan nasional sepanjang 9,957 Km yang terdiri dari 6 ruas jalan nasional, jalan provinsi sepanjang 10,716 Km yang terdiri dari 9 ruas jalan provinsi, dan jalan kabupaten sepanjang 3,605 Km yang terdiri dari 2 ruas jalan kabupaten.

2.1.2 Jaringan Jalan yang dilalui mobil Volkswagen (VW) Safaridi Kawasan Borobudur

Mobil Volkswagen (VW) Safari yang beroperasi di Kawasan Borobudur melalui jalan yang ada di Kecamatan Borobudur, wilayah sekitarnya, maupun Kawasan Candi Borobudur sendiri. Berikut merupakan ruas jalan dikaji yang dilalui oleh mobil Volkswagen (VW) Safari. Ruas-ruas jalan tersebut yaitu:

Jalan Kolektor

1. Jl. Krapakan-Borobudur 1 dengan status Jalan Nasional memiliki panjang segmen 5.490 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 44,88 Km/jam.
2. Jl. Krapakan-Borobudur 2 dengan status Jalan Nasional memiliki panjang segmen 920 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 42,82 Km/jam.
3. Jl. Krapakan-Borobudur 3 dengan status Jalan Nasional memiliki panjang segmen 550 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 45,02 Km/jam.
4. Jl. Krapakan-Borobudur 4 dengan status Jalan Nasional memiliki panjang segmen 981 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 43,37 Km/jam.
5. Jl. Krapakan-Borobudur 5 dengan status Jalan Nasional memiliki panjang segmen 1.389 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 41,67 Km/jam.
6. Jl. Krapakan-Borobudur 6 dengan status Jalan Nasional memiliki panjang segmen 627 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 43,09 Km/jam.
7. Jl. Salaman-Borobudur 1 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 356 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 41,39 Km/jam.
8. Jl. Salaman-Borobudur 2 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 673 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 40,05 Km/jam.
9. Jl. Salaman-Borobudur 3 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 180 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 44,74 Km/jam.
10. Jl. Salaman-Borobudur 4 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 130 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 41,40 Km/jam.

11. Jl. Salaman-Borobudur 5 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 1.040 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 50,60 Km/jam.
12. Jl. Salaman-Borobudur 6 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 607 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 43,70 Km/jam.
13. Jl. Salaman-Borobudur 7 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 820 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 40,70 Km/jam.
14. Jl. Salaman-Borobudur 8 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 5.820 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 39,77 Km/jam.
15. Jl. Salaman-Borobudur 9 dengan status Jalan Provinsi memiliki panjang segmen 1.090 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 50,34 Km/jam.

Jalan Lokal

1. Jl. Dalam Kota Borobudur 1 dengan status Jalan Kabupaten memiliki panjang segmen 2.860 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 42,24 Km/jam.
2. Jl. Dalam Kota Borobudur 2 dengan status Jalan Kabupaten memiliki panjang segmen 745 meter dan kecepatan rata-rata perjalanan yakni 44,01 Km/jam.

2.1.3 Arus Lalu Lintas Kecamatan Borobudur

Arus lalu lintas di Kecamatan Borobudur memiliki volume harian rata-rata sedang di jalan kolektor serta lokal. Lalu lintas di Kecamatan Borobudur didominasi oleh kendaraan pribadi dan angkutan barang terutama di ruas-ruas jalan menuju CBD disebabkan banyak aktivitas masyarakat terkonsentrasi di kawasan CBD.



Sumber: TIM PKL Kabupaten Magelang, 2024

Gambar II. 1 Arus Lalu Lintas di Kecamatan Borobudur

2.1.4 Sejarah Volkswagen (VW) Safari di Kecamatan Borobudur



Sumber: TIM PKL Kabupaten Magelang, 2024

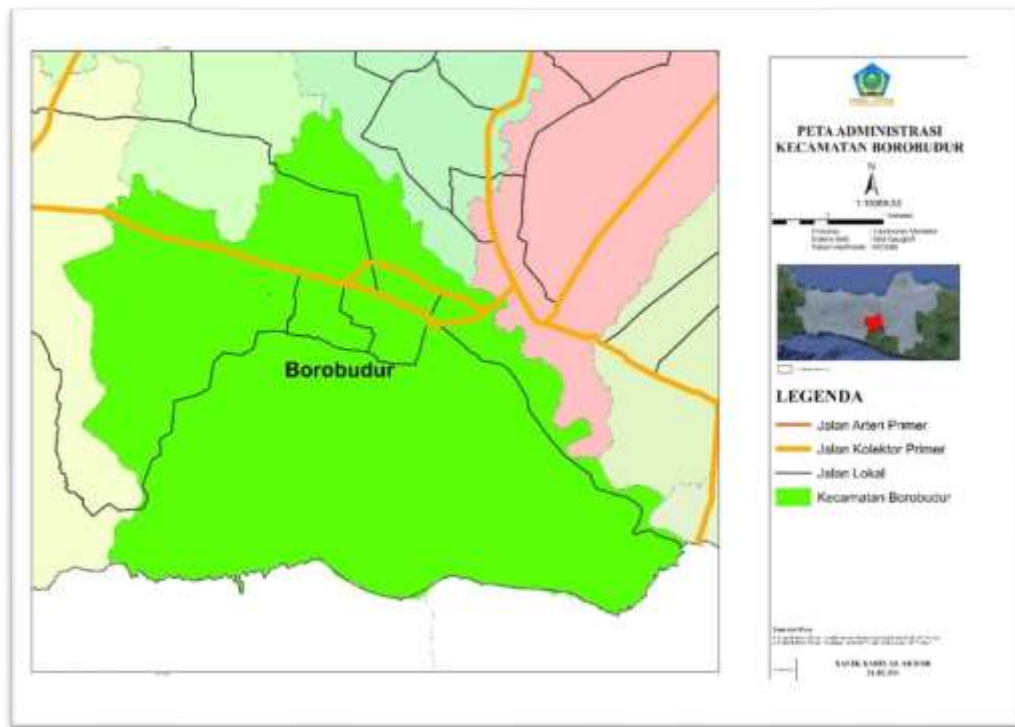
Gambar II. 2 Volkswagen dalam Sejarahnya sebagai mobil Camat

Kehadiran Volkswagen Safari di Kecamatan Borobudur berawal dari sebuah hobi sekelompok pecinta mobil kuno jenis VW Camat. Pada tahun 2016, mereka mulai menawarkan jasa wisata keliling Borobudur dengan menggunakan mobil Volkswagen Safari. Awalnya, hanya terdapat 8 unit

mobil VW Safari yang melayani wisatawan. Namun, seiring dengan tingginya minat wisatawan, jumlahnya terus bertambah hingga mencapai 52 unit mobil VW Cabrio pada tahun 2020. Usaha wisata VW Safari di Borobudur semakin berkembang dan menjadi salah satu ikon wisata di kawasan tersebut. Keunikan mobil Volkswagen Safari dan sensasi berwisata dengan nuansa klasik menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Keberadaan Volkswagen Safari tidak hanya memberikan alternatif wisata yang menarik, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian budaya dan sejarah. Mobil Volkswagen Safari menjadi bagian dari cerita dan kenangan wisatawan yang berkunjung ke Borobudur. Meskipun telah menjadi bagian integral dari wisata di Borobudur, Volkswagen Safari masih menghadapi beberapa tantangan, seperti menjaga kondisi kendaraan, memastikan keselamatan dan keamanan wisatawan, serta bersaing dengan jenis wisata lain. Di masa depan, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan dan menjaga kelestarian budaya dan sejarah yang terkait dengan Volkswagen Safari di Borobudur.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kecamatan Borobudur adalah salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Kecamatan Borobudur juga merupakan kawasan CBD daripada Kabupaten Magelang sendiri. Secara administratif wilayah Kecamatan Borobudur memiliki keunikan dibandingkan kecamatan lainnya, karena di Kecamatan Borobudur terdapat berbagai macam spot wisata salah satunya yakni Candi Borobudur sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yang diakui UNESCO. Secara geografis Kecamatan Borobudur terletak pada posisi 7° 36' 28" Lintang Selatan dan 110° 12' 13" Bujur Timur. Secara administratif Kecamatan Borobudur di bagi menjadi 20 desa/kelurahan. Berikut disajikan peta administrasi Kecamatan Borobudur:



Sumber: TIM PKL Kabupaten Magelang, 2024

Gambar II. 3 Peta Administrasi Kecamatan Borobudur

Pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah dicirikan dengan terjadinya semakin besarnya kenaikan mobilitas yang terjadi di suatu wilayah yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi tujuan dan kebutuhannya. Beberapa pusat kegiatan lokal seperti industri, pariwisata, dan pertanian juga terdapat di Kecamatan Borobudur.

Berikut ini merupakan batas-batas wilayah Kabupaten Magelang:

- Sebelah utara: Kecamatan Mungkid
- Sebelah timur: Kecamatan Ngablak
- Sebelah selatan: Kecamatan Tegalrejo
- Sebelah barat: Kulon Progo (DIY)

2.2.1 Kawasan Wisata Candi Borobudur

Kawasan wisata Candi Borobudur sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang telah dinyatakan sebagai poin dari target

pengembangan kawasan peruntukan pariwisata yang ramah lingkungan (pasal 37 ayat 1). Selain itu secara faktual Candi Borobudur memiliki kekayaan keindahan nilai-nilai leluhur yang masih sangat alami yang mengundang wisatawan lokal dan luar negeri dari tahun ke tahun selalu meningkat. Kawasan Candi Borobudur ini berada di Jalan Badrawi, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Terletak kurang lebih 100 Km di sebelah barat daya Semarang, 86 Km di sebelah barat Surakarta, dan 40 Km di sebelah barat laut Yogyakarta. Kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan strategis dilihat dari aspek sosial dan budaya. Sebagai kawasan strategis diharapkan dapat mempercepat pembangunan sarana dan prasarana pada kawasan ini sehingga akan meningkatkan pengembangan pariwisata serta perdagangan dan jasa.

2.2.2 Kondisi Angkutan Wisata Volkswagen Safari di Kecamatan Borobudur

Angkutan wisata Volkswagen Safari (VW Safari) adalah salah satu transportasi yang populer di kawasan Candi Borobudur. Mobil-mobil klasik ini telah menjadi ikon wisata di Borobudur dan menarik minat wisatawan untuk merasakan pengalaman unik menjelajahi kawasan candi dan sekitarnya.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 4 Angkutan Wisata Volksgen Safari

Kondisi angkutan wisata Volkswagen Safari di Kecamatan Borobudur saat ini yakni terdapat sekitar 100 unit mobil VW Safari bahkan lebih yang beroperasi di Kecamatan Borobudur. Angkutan wisata VW Safari diminati oleh wisatawan karena menawarkan pengalaman unik dan menyenangkan serta memiliki beberapa komunitas yang aktif dan saling mendukung dalam pengembangan wisata VW Safari.

Angkutan VW Safari ini memiliki komunitas-komunitas yang menjadi wadah para driver atau pemilik VW. Terkait dengan komunitas resmi VW Safari di Kecamatan Borobudur, Jawa Tengah, belum memiliki informasi yang jelas mengenai nama, struktur organisasi, dan kontak resmi. Namun, berdasarkan informasi yang ada, terdapat dua komunitas VW Safari di Borobudur yang memiliki stiker dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat karena ikut serta dalam Program Dukungan Angkutan Orang Kawasan Tertentu Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 5 Stiker Dirjen Hubdat pada mobil VW Safari

Komunitas ini juga menawarkan jasa wisata keliling kawasan Candi Borobudur dan sekitarnya. Komunitas-komunitas ini memiliki beberapa anggota yang memiliki dan mengoperasikan mobil VW Safari untuk mengangkut wisatawan. Dua komunitas tersebut ialah:

1. Apollo VW Tour Manajement

Apollo VW Tour Manajement diketuai oleh Bapak Apollo yang merupakan pencetus VW pertama kali di Kabupaten Magelang. Berlokasi di Taman Anggrek Jl. Mayor Kusen No.desa, bojong, Mendut, Kec. Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56512, Indonesia.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 6 Wawancara dengan Bapak Apollo pencetus VW

Lewat wawancara, dijelaskan kalau beliau sudah berpengalaman di bidang angkutan wisata salah satunya saat beliau ikut aktif dalam komunitas angkutan wisata di Pulau Bali dan di Yogyakarta. Komunitas Apollo VW Tour Manajement ini memiliki 15 armada VW Safari yang aktif dan seluruhnya merupakan kepemilikan pribadi. Berikut merupakan dokumentasi moda VW Safari di Apollo VW Tour Manajement:



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 7 Moda VW Safari di Komunitas Apollo

2. Balaputradewa

Balaputradewa merupakan komunitas VW yang juga memiliki stiker dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat karena ikut serta dalam Program Dukungan Angkutan Orang Kawasan Tertentu Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur. Balaputradewa berlokasi di Jalan Balaputradewa Brojonalan No.5 Dusun 1. Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Balaputradewa merupakan komunitas yang juga bekerja sama dengan Apollo VW Tour Manajemen. Berikut merupakan dokumentasi moda VW Safari di Komunitas Balaputradewa:



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 8 Moda VW Safari di Komunitas Balaputradewa

3. Komunitas-komunitas Volkswagen (VW) Safari yang tergolong independent

Selain daripada dua komunitas Volkswagen (Safari) yang telah memiliki memiliki stiker dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat karena ikut serta dalam Program Dukungan Angkutan Orang Kawasan Tertentu Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur. Terdapat beberapa atau bisa terbilang banyak komunitas-komunitas Volkswagen (VW) Safari yang masih independent atau masih belum beroperasi secara liar. Komunitas tersebut kebanyakan mendirikan kelompok-kelompoknya sendiri dengan rata-rata jumlah armada 3-20 armada dalam satu kelompok (hasil dari survei lapangan 2024). Tentunya hal ini sangatlah mengancam akan keselamatan baik wisatawan maupun pemilik moda VW itu sendiri. Dari segi legalitas, hal ini juga tidak bisa dibenarkan. Hal ini disebabkan karena lewat hasil survey lapangan ditemukan mayoritas komunitas Volkswagen Safari yang berdiri sendiri tidak memiliki izin apapun ditambah kondisi moda yang sudah tidak layak jalan namun tetap dioperasikan setiap harinya. Berikut merupakan hasil survei inventarisasi VW Safari dengan mengambil sampel moda Volkswagen di beberapa komunitas yang ada di kawasan Candi Borobudur:

a. Komunitas GRS (Guyub Rukun Srawung)

Berlokasi di Jl. Badrawati Ngaran Lor No.2, Dusun XVIII, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553, Indonesia.



Sumber: Survei Lapangan, 2024

Gambar II. 9 Moda VW Safari di Komunitas GRS

b. Komunitas VW Kita Borobudur

Berlokasi di Jalan Medang Kamulan, Kawasan Candi, Borobudur.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 10 Moda VW Safari di Komunitas VW Kita Borobudur

c. Komunitas AA VW

Berlokasi di Dusun VI, Tanjungsari, Borobudur.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 11 Moda VW Safari di Komunitas AA VW

d. VW Independent

Komunitas VW Independent merupakan komunitas dimana moda VW bukan merupakan hak milik komunitas tetapi para driver yang merupakan pemilik dari masing-

masing moda VW Safari. Komunitas VW Independent tidak memiliki lokasi pangkalan.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 12 Moda VW Safari di Komunitas VW Independent

e. Komunitas Medang Gemelang

Berlokasi di Jl. Medang Kamulan, Kawasan Candi,
Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 13 Moda VW Safari di Komunitas Medang Gemelang

f. Komunitas VW Borobudur

Berlokasi di Jl. Ganjuran No.1, Pulon, Tuksongo,
Kec.Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553,
Indonesia.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 14 Moda VW Safari di Komunitas VW Borobudur

g. VW Jaya Abadi

Berlokasi di Brojonalan, Dusun 1, Wanurejo, Kec.
Borobudur, Kabupaten Magelang.



Sumber: Survey Lapangan, 2024

Gambar II. 15 Moda VW Safari di Komunitas VW Jaya Abadi